

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi di dalam masyarakat. Metode komunikasi yang paling efektif dalam kehidupan bersama di suatu komunitas adalah bahasa. Noermanzah (Tahun 2019, hlm 97) Dalam konteks ini, dapat diuraikan bahwa bahasa yang berbentuk suara yang teratur ini Bahasa diuraikan secara mendalam oleh Chaer (dalam Noermanzah, 2019) sebagai sebuah sistem, berupa simbol, bunyi, bersifat arbitrer, memiliki makna, bersifat konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, dan manusiawi.

Menurut Gorys Keraf (Tahun 2020, hlm 20) menunjukkan bahwa banyak warga Indonesia masih kesulitan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, khususnya dalam tulisan. Hal ini diperburuk oleh dampak bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, yang menurut Harimurti Kridalaksana berkontribusi pada pencemaran kosakata dan struktur bahasa Indonesia. Selain itu menurut Abdul Chaer menekankan adanya kurangnya sikap positif dari masyarakat terhadap bahasa nasional, di mana sebagian besar lebih bangga memakai bahasa asing atau bahasa daerah dalam konteks formal. Banyak pengguna bahasa Indonesia yang tidak menggunakan bahasa secara baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Menurut Abdul Chaer, salah satu tantangan utama dalam kemajuan bahasa Indonesia adalah kurangnya rasa bangga masyarakat dalam menggunakan bahasa mereka sendiri, terutama di lingkungan formal dan akademis, di mana bahasa asing sering dianggap lebih berkelas. Situasi ini diperburuk oleh lemahnya penerapan aturan komunikasi di tempat umum.

Dalam dunia sastra, Sapardi Djoko Damono mengungkapkan bahwa hambatan terbesar adalah minimnya perhatian terhadap karya sastra sebagai alat pembentukan karakter dan cerminan budaya. Karya sastra sering dianggap sekadar pelengkap dalam pendidikan, bukan sebagai pusat pengembangan kepribadian dan pemikiran kritis. Kedua pandangan ini menyoroti bahwa baik

bahasa maupun sastra Indonesia menghadapi masalah serius terkait penghargaan, pemakaian, dan pengembangan di kalangan masyarakat modern.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak lepas dari pembelajaran keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008), pembelajaran bahasa di sekolah masih terlalu menekankan aspek teori daripada praktik berbahasa yang komunikatif, sehingga siswa kurang terampil dalam berbicara dan menulis secara efektif.

Selain itu, menurut Sumardi (1992), pembelajaran sastra sering kali hanya berfokus pada aspek kognitif seperti mengenal nama pengarang dan alur cerita, tanpa menggali makna mendalam dan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam karya sastra.

Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu mengapresiasi dan menikmati sastra sebagai bagian dari kehidupan. Kurikulum yang belum sepenuhnya integratif antara bahasa dan sastra juga menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang holistik dan bermakna. pembelajaran sastra di sekolah masih terbatas pada pengajaran bentuk dan teori sastra, tanpa memberikan ruang bagi siswa untuk merasakan dan mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Hal ini menyebabkan siswa hanya melihat sastra sebagai subjek yang membosankan dan kurang relevan dengan kehidupan mereka. Masalah ini juga menunjukkan pentingnya revitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk mempertahankan kelestariannya di tengah arus globalisasi.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi penerus bangsa yang cakap dan berdaya saing. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan krusial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai wahana pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan literasi peserta didik. Salah satu kompetensi esensial yang harus dikuasai adalah **keterampilan menulis**, khususnya penulisan **teks eksplanasi**. Teks eksplanasi, yang berfungsi menjelaskan suatu fenomena atau proses secara logis dan runtut, menjadi sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari maupun akademik, mengingat informasi faktual disajikan dalam format ini di berbagai platform.

Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik masih memerlukan perhatian serius. Berdasarkan observasi awal dan pengalaman mengajar di kelas X SMK Pasundan 2, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain:

1. **Kesulitan dalam menyusun struktur teks eksplanasi** secara padu dan koheren, terutama dalam merangkai bagian identifikasi fenomena, deretan penjelas, hingga interpretasi;
2. **keterbatasan penggunaan kosakata dan konjungsi kausalitas/kronologis** yang tepat, sehingga menyebabkan alur penjelasan menjadi kurang jelas dan logis; serta
3. **kurangnya motivasi dan minat peserta didik** dalam kegiatan menulis karena dianggap monoton dan tidak menarik. Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas teks eksplanasi yang dihasilkan, serta minimnya pemahaman peserta didik terhadap fenomena yang dijelaskan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori penulisan dan praktik yang aplikatif. Salah satu metode yang memiliki potensi besar adalah **metode *Copy The Master***. Metode ini menawarkan pendekatan yang praktis dengan memfasilitasi peserta didik untuk **menganalisis dan meniru struktur, gaya bahasa, serta ciri kebahasaan** dari teks eksplanasi yang telah diakui kualitasnya (teks "master"). Melalui proses imitasi yang terarah ini, peserta didik dapat memperoleh model konkret tentang bagaimana sebuah teks eksplanasi dibangun secara efektif, sehingga memudahkan mereka dalam menginternalisasi pola penulisan.

Selaras dengan perkembangan teknologi dan karakteristik generasi Z yang akrab dengan dunia digital, pengintegrasian metode *Copy The Master* dengan pendekatan ***Transmedia Learning*** menjadi sangat relevan. *Transmedia learning*, yang melibatkan **pemanfaatan berbagai platform media (teks, audio, video, infografis, animasi)**, dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Dengan *transmedia*, pembelajaran teks eksplanasi tidak hanya terbatas pada buku teks, melainkan dapat dieksplorasi melalui video dokumenter tentang proses terjadinya hujan, infografis tentang siklus karbon,

atau podcast yang menjelaskan suatu fenomena sosial. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan variatif, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk **memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif** tentang suatu fenomena dari berbagai perspektif, sebelum mereka menuangkannya ke dalam tulisan. Kombinasi ini diharapkan dapat **meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta kreativitas** peserta didik dalam menulis, karena mereka disajikan dengan konten yang multimodal dan relevan dengan dunia mereka.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada "**Penerapan Metode *Copy The Master* Berbasis *Transmedia Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.**" Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya dalam ranah keterampilan menulis teks eksplanasi, serta memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif bagi guru Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi masih rendah.
2. Pendidik belum menggunakan metode yang menarik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *copy the master* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelompok peserta didik yang diajar menggunakan metode

copy the master berbasis *transmedia learning* dengan kelompok yang diajar menggunakan metode konvensional?

3. Seberapa efektif penerapan metode *copy the master* berbasis *transmedia learning* dalam meningkatkan aspek kelengkapan isi teks eksplanasi peserta didik?
4. Apakah terdapat peningkatan signifikan pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik setelah penerapan metode *copy the master* berbasis *transmedia learning*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *copy the master* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.
2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelompok peserta didik yang diajar menggunakan metode menggunakan metode konvensional.
3. Untuk menganalisis efektivitas penerapan metode *copy the master* berbasis *transmedia learning* dalam meningkatkan aspek kelengkapan isi teks eksplanasi peserta didik.
4. Untuk menentukan peningkatan signifikan pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik setelah penerapan metode *copy the master* berbasis *transmedia learning*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan Teori Pembelajaran Menulis: Penelitian ini dapat memperkaya khazanah teori pembelajaran menulis, khususnya mengenai efektivitas penggunaan metode *copy the master* yang diintegrasikan dengan pendekatan *transmedia learning*. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model atau strategi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang inovatif.

Kontribusi pada Kajian *Transmedia Learning*: Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai potensi dan penerapan transmedia learning dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis. Ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang integrasi media dan platform digital dalam pendidikan.

Pembaruan Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah untuk memperbarui dan mengembangkan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bahasa Indonesia:

- 1) Memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif, yaitu metode *copy the master* berbasis transmedia learning, untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.
- 2) Menjadi panduan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis yang lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Membantu guru dalam mengembangkan materi ajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik *transmedia learning*.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi secara signifikan melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bervariasi.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi belajar karena disajikan dalam bentuk yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan gaya belajar digital mereka.
- 3) Mengembangkan kreativitas dalam menulis serta kemampuan memanfaatkan berbagai sumber informasi dan media.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis.

- 2) Mendukung upaya sekolah dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran yang selaras dengan perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik.
- 3) Meningkatkan reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang adaptif dan inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

- 1) Menjadi dasar dan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai metode *copy the master*, *transmedia learning*, atau pengembangan keterampilan menulis dalam mata pelajaran lain.
- 2) Membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut tentang variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi keberhasilan penerapan metode serupa.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam konteks penerapan metode *copy the master* berbantuan media *transmedia learning* pada pembelajaran teks eksplanasi untuk siswa kelas X SMK Pasundan 2 dapat dirinci sebagai berikut:

1. Metode Copy The Master

Menurut Budiyono (2013, halaman 160) metode *copy the master* merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Guru dalam kegiatan pembelajaran bertindak motivator, fasilitator, dan pembimbing yang dapat mengarahkan siswa untuk menulis narasi dengan baik. Penerapan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis narasi dapat membuat peran guru yang selama ini hanya sebagai pemberi tugas akan beralih ke bentuk kerja sama dengan siswa melalui proses menulis. Metode ini mendorong berlangsungnya kegiatan pembelajaran secara kolaboratif sebagai suatu cara untuk membangkitkan motivasi siswa dalam menulis narasi.

2. Media Transmedia Learning

Media *Transmedia Learning* merujuk pada penggunaan berbagai *platform* atau media yang terintegrasi untuk mendukung pembelajaran, termasuk teks, audio, video, dan gambar, yang saling melengkapi dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan interaktif. Dalam

penelitian ini, media ini digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi.

3. Menulis

Menurut Sardila (2015, hlm. 111) Menulis adalah salah satu aspek dari kemampuan bahasa. Aktivitas ini menjadi komponen utama dalam literasi dan merupakan syarat penting untuk menjadi individu yang literat. Dengan menulis, seseorang dapat berkomunikasi, yaitu menciptakan teks yang bisa dibaca oleh orang lain, sehingga menjadikan keterampilan menulis sangat vital.

4. Menulis Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang terdapat dalam kurikulum merdeka dalam pendidikan bahasa Indonesia. Menurut Purba, dkk. (2021, hlm. 2), "Teks eksplanasi adalah teks yang memberikan klarifikasi mengenai informasi seputar fenomena kausal." Fenomena yang dimaksud bisa berasal dari berbagai jenis, seperti fenomena hukum, ekonomi, atau alam. Keterangan mengenai fenomena dalam teks eksplanasi dapat berasal dari hubungan sebab dan akibat yang me latar belakangnya Teks eksplanasi berhubungan dengan setiap fenomena yang muncul.

G. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika Skripsi dari penelitian ini secara keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan memberikan latar belakang penelitian ini dengan terlebih dahulu mengungkapkan beberapa data, kemudian menjelaskan tujuan dan maksud dari ditemukannya rumusan masalah yang dicari.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Tinjauan pustaka menguraikan tentang definisi *copy the master* dalam pembelajaran, penggunaan media trans media learning dalam pembelajaran, pembelajaran teks eksplanasi. pentingnya pembelajaran interaktif, factor yang mempengaruhi berbicara siswa, pengukuran keberhasilan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk menyelesaikan proposal “Penerapan metode *copy the master* berbantuan media *trans media learning* pada pembelajaran menyimak teks eksplanasi kelas XI SMK Pasundan 2”

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian yaitu membahas suatu masalah yang di ambil dan menganalisiskan bangunan tersebut untuk menjadikan suatu kesimpulan yang jelas dan baik.

BAB V: KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan dan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan.